

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei, pada semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. Berikut ini dijelaskan proses penelitian dari awal sampai akhir :

**TABEL III. 1
PROSES PENELITIAN**

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Sinopsis	November 2014
2	Proses pengerjaan proposal	Desember 2014
3	Seminar proposal	April 2015
4	Penelitian lapangan	April-Mei 2015
5	Proses pengerjaan skripsi	Juni 2015

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 23 Pekanbaru yang berada di Jalan Garuda Sakti Km. 3, Pekanbaru

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung , Alfabeta, 2010, h. 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Discovery Learning*.

2. Variabel terikat (*dependent Variabel*).

Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu.³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penalaran matematika pada materi pokok Bangun Ruang Sisi Datar dengan indikator nilai penalaran matematika setelah dikenai Metode Pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas eksperimen.

C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimen*. Pendekatan ini mempunyai kelompok kontrol,

² Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta, Kecana, 2012, h. 128

³ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴

Desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

TABEL III.2
DESAIN PENELITIAN *NONEQUIVALENT CONTROL GROUP DESIGN*

K_E	O_1	X	O_2
K_k	O_3		O_4

Sumber : Sugiyono, hal 79⁵

Keterangan :

K_E = Kelas eksperimen

K_k = Kelas control

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O_1 = Pretest kelas eksperimen

O_2 = Posttest kelas eksperimen

O_3 = Pretest kelas kontrol

O_4 = Posttest kelas kontrol

Dari gambaran di atas dapat diketahui bahwa terdapat dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen akan mendapat perlakuan pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* sedangkan kelas kontrol mendapatkan pengajaran konvensional. Kedua kelas tersebut diberikan pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk

⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 77

⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui keadaan awal terhadap materi apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pretest yang baik adalah bila kedua kelas nilainya tidak berbeda secara signifikan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Negeri 23 Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 330 siswa (data terlampir pada Lampiran AC)

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 23 Pekanbaru. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling* yakni tata cara pengambilan sampel dimana semua memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih⁶ Pada penelitian ini peneliti akan mengambil dua kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang setara (homogen) dari pengajar yang sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara

⁶ Hartono, *Metode Penelitian*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2011, h. 48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁷

Teknik observasi pada penelitian ini menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran metode *discovery learning* yang dilakukan setiap kali tatap muka. Dalam hal ini, observernya adalah guru mata pelajaran matematika kelas VIII, sedangkan yang diobservasi adalah praktikan dan siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Selain itu, dokumentasi juga berupa data tentang hasil belajar matematika siswa yang diperoleh langsung dari guru bidang studi matematika dan foto kegiatan selama proses penelitian berlangsung, yaitu ketika melangsungkan proses pembelajaran *discovery learning*

3. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan tentang pemahaman siswa mengenai kemampuan penalaran matematika siswa pada materi pokok Bangun Ruang Sisi Datar sebelum dan setelah menerima perlakuan eksperimen.

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008, h. 82

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tes yang diberikan berbentuk essay dengan jumlah empat butir soal yang telah diuji validitas dan reabilitas soal. Setelah soal diberikan, selanjutnya pekerjaan siswa dikoreksi dan diberi skor. Skor dari hasil tes merupakan data dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Instrumen

Instrumen penelitian (tes) setelah disusun sebelum diujikan harus diuji cobakan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, harus diketahui analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

1. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Suatu validitas dapat diketahui setelah diadakan kegiatan uji coba instrumen.

Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi product moment, yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya responden

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya nilai hitung r dikonsultasikan dengan uji-t dengan taraf signifikan 5 % dan $dk = n - 2$. Bila $t_{hitung} > t$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga hitung tabel $t_{hitung} \leq t$ maka item soal tersebut tidak valid. Adapun rumus uji-t yang digunakan yakni :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah siswa

Hasil pengujian validitas soal disajikan pada tabel III.3 :

TABEL III.3
HASIL VALIDITAS UJI COBA

No soal	Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Interpretasi
1	0,348	2,131	2,402	Tidak Valid
2	0,723	6,012	2,402	Valid
3	0,703	5,681	2,402	Valid
4	~	~	2,402	Tidak Valid
5	0,328	1,992	2,402	Tidak Valid
6	0,427	2,713	2,402	Valid
7	0,478	3,124	2,402	Valid
8	0,630	4,658	2,402	Valid

2. Reliabilitas

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap, artinya apabila dikenakan pada obyek yang sama maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Untuk mengetahui reliabilitas tes uraian digunakan rumus alpha, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total

Koefisiem reliabilitas yang dihasilkan kemudian diinterpretasikan.

Adapun kriteria reliabilitas tes yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

TABEL III.4
KRITERIA RELIABILITAS TES

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil ujicoba reliabilitas butir soal secara keseluruhan diperoleh koefisien reliabilitas tes sebesar 0,7507, dibandingkan dengan nilai r_{tabel} 0,456, berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,7507 > 0,456$, maka reliable dengan kriteria reliabilitas sedang. Untuk lebih lengkapnya perhitungan uji reliabilitas ini dapat dilihat pada lampiran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah keberadaan suatu butir apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya.⁸ Adapun rumus tingkat kesukaran untuk soal berbentuk uraian yakni :

$$TK = \frac{SA + SB}{IA + IB}$$

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL III. 5
KRITERIA TINGKAT KESUKARAN

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah

Tingkat kesukaran hasil uji coba dapat dilihat pada tabel III. 5 :

TABEL III. 5
TINGKAT KESUKARAN HASIL UJI COBA

No Soal	Angka Indeks Kesukaran	Interpretasi
2	1,36	Mudah
3	0,94	Mudah
6	0,64	Sedang
7	1,02	Mudah
8	0,54	Sedang

⁸ Rostina Sundaya, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2014, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seluruh peserta didik yang ikut tes dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok kurang pandai. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk butir soal uraian adalah:

$$DP = \frac{SA - SB}{IA}$$

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL III.6
KRITERIA DAYA PEMBEDA

Kriteria Daya Pembeda	Interpretasi
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daya beda hasil uji coba dapat dilihat pada tabel III. 7 :

TABEL III.7
DAYA PEMBEDA HASIL UJI COBA

No Soal	Angka Daya Beda	Interpretasi
2	0,60	Baik
3	0,55	Baik
6	0,75	Sangat Baik
7	0,25	Cukup
8	1,05	Sangat Baik

G. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik parametris, maka ada syarat yang terlebih dahulu harus dipenuhi, yaitu data harus berdistribusi normal dan homogen. Tingkat kemampuan penalaran matematika siswa dianalisis melalui data pretest dan posttest yang diperoleh dari hasil nilai test. Dari kedua data *pretest* dan *posttest* tersebut, kemudian dilakukan uji hipotesis komparatif, dalam hal ini peneliti menggunakan uji-t.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen. Perhitungan dilakukan dengan data hasil tes kemampuan penalaran matematika. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji lilliefors.

Adapun langkah-langkah Uji Lilliefors yakni :

- a. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya
- b. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel
- c. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus :

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- d. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z
- e. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
- f. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
- g. Menentukan luas maksimum L_{maks}/L_{hitung} dari langkah f
- h. Menentukan luas tabel Lilliefors L_{tabel} ; $L_{tabel} = L_a(n - 1)$
Jika perhitungan yang diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varian yang sama atau tidak. Adapun rumus yang digunakan yakni :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Jika perhitungan yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen, sebaliknya, Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis komparatif dari dua sampel independen yang dapat digunakan dalam penelitian ini yakni *polled varians*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{n_1 - 1 S_1^2 + n_2 - 1 S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas control

n_1 = banyaknya subjek kelas eksperimen

n_2 = banyak subjek kelas control

S_1^2 = variansi sampel kelas eksperimen

S_2^2 = variansi sampel kelas kontrol

Hasil dari uji-t dibandingkan dengan t-tabel. Untuk melihat harga t-tabel digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan () yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti adanya perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak adanya perbedaan yang signifikan.